

## PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING KAITANNYA DENGAN EFEKTIFITAS BELAJAR DAN PERKEMBANGAN KARAKTER

Dra. Nurjannah, M.Si<sup>1)</sup>  
Cita Ayni Putri silalahi, MEI<sup>2)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara  
email : nurjannahdalimunthe@umnaw.ac.id

### Abstrak

Media pembelajaran merupakan fasilitas yang saat ini sangat perlu digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran agar menarik perhatian mahasiswa dan tidak membosankan. Pemanfaatan teknologi untuk kepentingan pembelajaran dianggap penting dalam era globalisasi ini dan pandemic pada saat ini. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat dilakukan ketika proses pembelajaran seperti pemberian tugas dan mengevaluasi. Melalui penggunaan media-media pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Media pendidikan mempunyai peran yang sangat penting di dalam kegiatan pengajaran pendidikan pembentukan karakter siswa. Pembentukan karakter SDM menjadi vital untuk dapat menghadapi tantangan regional dan global, tantangan yang dimaksud adalah bagaimana generasi muda memiliki kemampuan kognitif serta aspek afektif dan moralitas. Untuk itu pendidikan karakter diperlukan untuk mencapai manusia yang memiliki integritas nilai-nilai, hormat sesama, jujur dan peduli dengan lingkungan. Pada penelitian yang dilakukan sesuai dengan judul diatas, bahwa ada hubungan yang erat dan signifikan antara variable Media pembelajaran online, Keefektifan belajar mahasiswa dan Perkembangan karakter mahasiswa, yang didapat dari nilai masing masing yang telah dihitung dengan menggunakan rumus *correlation pearson* bahwa ada hubungan yang baik, dan rata rata yang didapat dari masing masing variable pada nilai 0,80 seperti yang dinyatakan pada standar penilaian bila nilai 81% - 100% : Sangat Baik. Pada penelitian diatas ada beberapa indikator yang menjadi acuan atau standard dalam penentuan yang menyatakan ada hubungan tidaknya yang peneliti lakukan. Dan Indikator tersebutlah yang menjadi dasar penelitian ini, yang dinyatakan bahwa pada ketiga variable tersebut yakni Media pembelajaran online, Keefektifan belajar mahasiswa dan Perkembangan karakter mahasiswa pada masa pandemic dengan melihat keefektifan belajar Mahasiswa UMN Al washliyah Prodi Pendidikan Ekonomi, mata kuliah Praktek Seminar Ekonomi, bahwa ada hubungan dari ketiga variable tersebut yakni bahwa media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi e learning mempunyai hubungan dengan keefektifan pembelajaran secara online, dan dengan media pembelajaran on line mahasiswa dituntut harus efektif dan aktif dan menemukan idea tau gagasan baru dan dapat mengembangkan karakter mahasiswa.

**Kata kunci :** Media Pembelajaran, e learning, efektifitas, karakter, pandemi

### Abstrack

The learning media is a facility that currently really needs to be used to achieve learning objectives in order to attract student attention and not be boring. The use of technology for the benefit of learning is considered important in this era of globalization and the current pandemic. The use of technology in learning can be done during the learning process such as assigning and evaluating. Through the use of active, creative, and innovative learning media. Educational media has a very important role in teaching educational activities for the formation of student character. Human resource character building is vital to be able to face regional and global challenges, the challenge in question is how the younger generation has cognitive abilities as well as affective and morality aspects. For this reason, character education is needed to achieve human values who have integrity, respect for others, are honest and care about the environment. In research conducted in accordance

with the title above, that there is a close and significant relationship between the variables of online learning media, student learning effectiveness and student character development, which is obtained from their respective values that have been calculated using the Pearson correlation formula that there is a good relationship and the average obtained from each variable is at a value of 0.80 as stated in the standard assessment if the value is 81% - 100%: Very good. In the research above, there are several indicators that become a reference or standard in determining whether there is a relationship or not that the researcher is doing. And this indicator is the basis of this research, which states that the three variables are online learning media, student learning effectiveness and student character development during the pandemic by looking at the learning effectiveness of UMN Al washliyah students in Economic Education Study Program, Economics Seminar Practice course, that There is a relationship between these three variables, namely that learning media using e-learning applications have a relationship with the effectiveness of online learning, and with online learning media students are required to be effective and active and find new ideas and can develop student character

**Keywords:** Learning Media, e learning, effectiveness, character, pandemic

## 1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Saat ini yang sudah mulai banyak dipergunakan adalah teleconference, teleconference bisa dimanfaatkan untuk aktifitas pembelajaran, mulai dari kuliah umum, diskusi, seminar dan lain-lain. Video conference merupakan teknologi telekomunikasi interaktif yang memungkinkan dua lokasi atau lebih untuk berinteraksi lewat video atau audio secara simultan. Dalam pemanfaatan teknologi sebagai penunjang keberhasilan harus dibarengi dengan penguatan tata kelola, implementasi kurikulum dan pembelajarannya.

Dalam skripsi Shinta (2011) yang di kutip dari (Mason R), berpendapat bahwa pendidikan mendatang akan lebih ditentukan oleh jaringan. Mason mengemukakan lima alasan pemanfaatan teknologi komunikasi yakni: (1) potensinya memperluas kesempatan akses pendidikan dan latihan bagi mahasiswa pedesaan yang terpencil tanpa harus mengikuti pendidikan tatap muka yang konvensional, (2) potensinya memperluas kesempatan pemerataan (*equity*) dengan cara memperluas manfaat pendidikan yang diraih daerah yang kaya ke daerah yang kurang beruntung, (3) teknologi komunikasi merupakan satu-satunya alternatif penyelenggaraan pendidikan seumur hidup, (4) memungkinkan terjadinya pertukaran sumber daya yang langka, (5) memperluas kemungkinan untuk belajar secara intraktif dan kolaboratif antar mahasiswa dari jarak jauh.

Pendidikan masa mendatang akan bersifat lebih luwes (*flexible*), terbuka (*open*), dan dapat diakses oleh siapa saja yang Pada dasarnya pendidikan jarak jauh adalah jenis pendidikan dimana peserta didik berjarak jauh dari pendidik, sehingga pendidikan tidak dapat dilakukan secara tatap muka dan penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik harus dilakukan melalui media Setijadi dalam (Shinta ; 2011). Karena pesan disampaikan melalui media, maka peserta didik diharapkan dapat belajar mandiri. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri, melainkan belajar dengan tanggung jawab sendiri.

Lembaga Pendidikan Jarak Jauh sendiri menyediakan interaksi antara mahasiswa dan pendidik atau tutor untuk mengadakan interaksi (diskusi, tanya jawab) secara tatap muka atau jarak jauh (melalui surat, telepon atau komputer). Akan tetapi tutorial ini sangat jarang dilakukan sehingga peserta didik harus belajar secara mandiri. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan jarak jauh adalah internet. Internet merupakan perpaduan antara teknologi komputer, teknologi audio-visual, teknologi komunikasi dan teknologi pembelajaran itu sendiri, dan sifatnya sudah menyerupai bentuk pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang dapat melayani banyak pengguna (*user*) dalam waktu yang

bersamaan namun tetap melayani individu mahasiswa dalam kerangka pelaksanaan pembelajaran yang individual. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui internet seyogyanya mahasiswa memiliki kemampuan untuk berpikir secara terbuka, berkomunikasi melalui lisan, memotivasi dan mendisiplinkan diri, “mengemukakan” jika menemui masalah, kesediaan dan ketaatan untuk belajar secara teratur, memenuhi tuntutan minimal yang dipersyaratkan setiap program atau materi pembelajaran, berpikir kritis dan mengambil keputusan merupakan bagian dari proses belajar, mengakses internet, memberikan tanggapan, belajar dengan kualitas tinggi dapat terjadi tanpa harus melalui kelas tradisional (Siahaan, 2005:35). Suatu sistem pendidikan jarak jauh secara umum akan sukses apabila di dalamnya melibatkan interaksi maksimal antara dosen dan mahasiswanya, antara mahasiswa dengan berbagai fasilitas pendidikan dan interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa serta melibatkan pola pembelajaran yang aktif di dalam interaksi itu. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat diantaranya: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga mahasiswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) Mahasiswa akan lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain - lain.

Dengan menggunakan metode konvensional ini dirasa mahasiswa sebagai metode yang monoton atau membosankan sehingga berkurangnya minat siswa dalam memperhatikan pelajaran. Tentu saja hal ini berakibat pula pada prestasi belajar mahasiswa yang cenderung menurun atau bahkan tidak ada peningkatan. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat apabila terdapat adanya kesesuaian Sumber daya manusia yang berkarakter kuat, cerdas dan kompetitif adalah harapan yang tertuang dalam visi pendidikan nasional 2025 yaitu manusia yang cerdas spiritual, cerdas emosi dan sosial, cerdas intelektual dan cerdas kinestetik (Renstra Diknas 2010- 2014). Adapun makna insan cerdas spiritual adalah beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia serta kepribadian unggul. Cerdas emosional dan sosial adalah beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya. Cerdas intelektual adalah beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Aktualisasi insan yang kritis, kreatif, inovatif dan imajinatif. Sedangkan cerdas kinestetik adalah beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya tahan, sigap, terampil atau dikatakan insan adiraga.

Pembentukan karakter SDM menjadi vital untuk dapat menghadapi tantangan regional dan global, tantangan yang dimaksud adalah bagaimana generasi muda memiliki kemampuan kognitif serta aspek afektif dan moralitas. Untuk itu pendidikan karakter diperlukan untuk mencapai manusia yang memiliki integritas nilai-nilai, hormat sesama, jujur dan peduli dengan lingkungan.

## 2. METODE

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/sabyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi semester 7 Akuntansi yang mengikuti perkuliahan on line di kampus Universitas Muslim Nusantara Al washliyah Medan dengan jumlah mahasiswanya sebanyak 33orang mahasiswa.

### 2.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi
2. Dokumentasi

### 2.2. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif.

2. Uji Normalitas
3. Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas  $> 0.05$  Ha ditolak Ho diterima
- b. Jika probabilitas  $< 0.05$  Ha diterima Ho ditolak

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Data yang diberi kategori kemudian dimasukkan kedalam rumus regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *elearning* terhadap efektivitas pembelajaran serta perkembangan karakter mahasiswa. berikut ini rumus koefisien regresi a dan b untuk *regresi linear* berganda dapat dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi

X = Skor item

Y = Skor total

N = Banyaknya subjek

Tujuannya untuk mengetahui kebenaran Ha atau Ho dengan jelas membandingkan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau “r” observasi (ro) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” *Product Moment* (rt) dengan terlebih dahulu mencari

#### 5. Kontribusi Variabel X (Model pembelajaran *e-learning*) terhadap Variabel Y (efektivitas pembelajaran, Karakter Mahasiswa)

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$R^2 = (\text{Adjusted R square})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Koefisien determinasi / Koefisien Penentu

R2 : R Square

Data yang penulis peroleh akan diproses dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Special Sciences*) versi 16 for Window SPSS yang merupakan salah satu program komputer yang digunakan dalam mengelola data statistic.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Hipotesis Pada Variabel Media Pembelajaran dan Efektifitas Pembelajaran (Uji t)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, data menunjukkan bahwa pada uji hipotesis variable Media pembelajaran online dan efektifitas pembelajaran terdapat hubungan dengan nilai yang di peroleh setelah melakukan olah data sebesar nilai dari correlations tersebut sebesar (0,820) dan bila dibandingkan dengan nilai uji korelasi product moment dari data sampel berjumlah 33 orang dengan alfa 0,05 yaitu sebesar : 0,275, Dan hal ini bahwa dinyatakan bahwa pada variable Penggunaan media pembelajaran ada hubungannya dengan Efektivitas belajar mahasiswa dinyatakan ada hubungan yang besar sebesar 0,820, hal ini dapat dipengaruhi diantaranya Motivasi dan upaya peningkatannya, Bahan belajar dan upaya peningkatannya, Alat bantu dan upaya peningkatannya Kondisi siswa dan upaya peningkatannya, Suasana belajar dan upaya peningkatannya, dan dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan media pembelajaran dan fasilitas yang tersedia di rumah para mahasiswa masing-masing. Pada kampus Universitas Muslim Nusantara AlWashliyah yang terjadi selama pada masa pandemic seperti ini, Kampus tersebut sudah sebelumnya pada masa covid dahulu sudah ada menyediakan media pembelajaran yang dibuat oleh pihak kampus dalam hal kegiatan sarana dan prasaran, dengan menggunakan aplikasi pembelajaran e learning dalam hal penginputan data nilai, absensi, lapoaran, pendataan dari masing masing mahasiswa, dan para mahasiswa tersebut juga sudah mempunyai akun masing masing dalam pengelolaan input KRS dan KHS serta nilai akademik, serta penginputan nilai yang dilakukan. Dan pada masa daring seperti ini tentu mahasiswa di kampus UMN Al washliyah Medan tentu sudah terbiasa dalam melakukan hal itu. Terlebih lebih pada masa pandemic mahasiswa harus belajar daring dari rumah mereka maing masing dengan menggunakan aplikasi e learning mereka tersebut untuk masuk belajar melalui akun masing masing peserta dengan menggunakan secara *zoom meeting* atau *virtual* yang tersedia diaplikasi e learning tersebut. Dan tentu saja inilah dituntut keaktifan mahasiswa, agar pembelajaran lebih efektif.

#### **b. Uji Hipotesis Pada Variabel Media Pembelajaran dan Perkembangan karakter Mahasiswa (Uji t)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, data menunjukkan bahwa pada uji hipotesis variable Media pembelajaran online dan Pengembangan karakter mahasiswa, bahwa nilai dari correlations tersebut sebesar (0,848) dan bila dibandingkan dengan nilai uji korelasi product moment dari data sampel berjumlah 33 orang dengan alfa 0,05 yaitu sebesar : 0,275, Dan hal ini bahwa dinyatakan bahwa pada variable Penggunaan media pembelajaran ada hubungannya dengan Perkembangan Karakter Mahasiswa dinyatakan ada hubungan yang besar sebesar 0,848 dan ini artinya Bahwa Media pembelajaran juga dapat meningkatkan atau menumbuhkan perkembangan karakter mahasiswa, hal ini tentu dapat di dukung oleh beberapa hal diantaranya : bertakwa (*religius*), tanggung jawab (*responsible*), disiplin (*dicipline*), jujur (*honest*), sopan (*polite*), peduli (*care*), kerja keras (*hardwork*), sikap yang baik (*good attitude*), toleransi (*tolerate*), kreatif (*creative*), mandiri (*independent*), rasa ingin tahu (*curiosity*), semangat kebangsaan (*nationality spirit*), menghargai (*respect*), bersahabat (*friendly*), dan cinta damai (*peace full*).

Dalam perkembangan karakter mahasiswa tentu harus didukung dengan sikap dan attitude seseorang, dan untuk menjadikan manusia atau mahasiswa yang terlahir dengan karakter yang baik tentu harus mempunyai waktu dan kesabaran. Begitu juga halnya yang terjadi mahasiswa UMN Al washliyah jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi pada mata kuliah Praktek Seminar ekonomi yang di teliti. Mahasiswa tersebut harus dapat mengembangkan dirinya pada masa pandemic seperti ini jangan tergantung pada orang lain dan harus dapat menerapkan hal hal yang dapat mengembangkan dirinya kearah yang positif dan lebih baik lagi.

### c. Uji Hipotesis variable Media pembelajaran (X) dan hubungannya dengan Variabel Efektifitas Pembelajaran (Y1) dan Perkembangan Karakter (Y2)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, Pada Variabel Media Pembelajaran dan Efektifitas Pembelajaran dengan perkembangan karakter (uji F). Berikut ini uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t yaitu pada Variabel (X = Media Pembelajaran Online), (Y1 = Efektifitas Pembelajaran) dan (Y2 = Perkembangan karakter mahasiswa), data menunjukkan bahwa pada uji hipotesis variable Media pembelajaran online dan Pengembangan karakter mahasiswa bahwa dapat diketahui pada uji hipotesis diatas bahwa dinyatakan ada hubungan antara variable Media pembelajaran (X) dan hubungannya dengan Variabel Efektifitas Pembelajaran (Y1) dan Perkembangan Karakter (Y2) Mahasiswa hal ini dapat lihat pada ketiga variable diatas dengan nilai pearson correlation yaitu pada variable Media pembelajaran (X) yaitu sebesar 0,820 dan hubungannya dengan Variabel Efektifitas Pembelajaran (Y1) yaitu sebesar 0,840 dan Perkembangan Karakter Mahasiswa (Y2) yaitu sebesar 0,848 dan nilai dari ketiga variable tersebut bila dibandingkan dengan nilai korelasi product moment dengan sampel 33 mahasiswa, maka angka yang lumayan tinggi dan tentunya mendapat kategori yang baik seperti yang di cantumkan di bawah ini : 81% - 100% : Sangat Baik. Hal ini dapat dipengaruhi banyak factor, seperti halnya mahasiswa saat ini harus dituntut aktif dan pembelajaran yang dilakuakn secara online dengan media pembelajaran aplikasi e learning yang tersedia dari kampus, serta di tuntutan lebih efektif dalam menggunakan media pembelajaran, agar terbentuk mahasiswa yang aktif dan berdaya guna. Dan dapat mengembangkan dirinya menjadi watak atau kepribadian yang baik pula, Dan tentunya didukung dengan karakter yang baik dan terpuji.

## 4. KESIMPULAN

Kesimpulannya bahwa ada hubungan yang erat dan signifikan antara variable Media pembelajaran online, Keefektifan belajar mahasiswa dan Perkembangan karakter mahasiswa, yang didapa dari nilai masing masing yang telah dihitung dengan menggunakan rumus correlation pearson bahwa ada hubungan yang baik, dan rata rata yang didapat dari masing masing variable pada nilai 0,80 seperti yang dinyatakan pada standar penilaian bila nilai 81% - 100% : Sangat Baik. Pada penelitian diatas ada beberapa indikaotor yang menjadi acuan atau standard dalam penentuan yang menyatakan ada hubungan tidaknya yang peneliti lakukan. Dan Indikator tersebutlah yang menjadi dasar penelitian ini, yang dinyatakan bahwa pada ketiga variable tersebut yakni Media pembelajaran online , Keefektifan belajar mahasiswa dan Perkembangan karakter mahasiswa pada masa pandemic dengan melihat keefektifan belajar Mahasiswa UMN Al washliyah Prodi Pendidikan Ekonomi, mata kuliah Praktek Seminar Ekonomi, bahwa ada hubungan dari ketiga variable tersebut yakni bahwa media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi e learning mempunyai hubungan dengan keefektifan pembelajaran secara online, dan dengan media pembelajaran on line mahasiswa dituntut harus efektif dan aktif dan menemukan idea tau gagasan baru dan dapat mengembangkan karakter mahasiswa.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Aditya Hartanto dan Onno W. Purbo. (2002). *E-Learning berbasis PHP dan MySQL*. Jakarta:Penerbit Elex Media Komputindo
- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (1997). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Cisco. (2001). *E-learning: Combines Communication, Education, Information, and Training*. Available at [Online] <http://www.cisco.com/warp/public/10/>
- Djamarah, Syaiful, Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ellis, Alan, Wagner and Longmire. (1999). *Managing Web-Based Training*, ASTD. USA
- Giyanti Titik Wardani. (2008). "Efektivitas Pembelajaran IPS melalui Penggunaan Media Berbasis Komputer di SMP Negeri 26 Semarang". *Tesis tidak diterbitkan*. PPs-UNY
- Heri Purnomo. (2010). "Pengaruh Penggunaan E-learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Bubut Kelas XI SMK N 2 Pengasih" IKIP Yogyakarta.
- Koran, Jaya Kumar C. (2002). *Aplikasi E-Learning dalam Pengajaran dan pembelajaran di Sekolah Malaysia*. (8 November 2002).
- Ngalim, Purwanto. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurhadi. (2010). "Pengembangan E-learning Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas" . PPs-UNY
- Rosenberg, M. J. (2001). *E-learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age*. New York: McGraw-Hill.
- Sadiman, Arif S. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surjono, H. (2007). *Pengantar e-learning dan implementasinya di UNY*, <http://elearning.uny.ac.id> diakses pada tanggal 12 Desember 2010.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Zesty Amelia. (2010). "Pemanfaatan E-learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi." *Laporan Penelitian*. IKIP Yogyakarta.